

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan penggunaan angka dalam penyajian data dan menganalisisnya dengan menggunakan uji statistik yang terkait dengan hipotesis tertentu dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel yang spesifik.¹ Sedangkan metode penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel yang lain.² Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tentang hubungan perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun yang akan peneliti teliti adalah apakah terdapat hubungan antara perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini perilaku altruisme sebagai variabel X dan kesiapan kerja sebagai variabel Y.

¹Sandu Siyonto & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 64.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Kode pos 70235.

Alasan peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti sudah melakukan wawancara studi pendahuluan dengan beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

Berikut peta lokasi UIN Antasari Banjarmasin.³



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

³ <https://maps.app.goo.gl/fefSUAb22L6iRHUp8>

C. Populasi dan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap populasi tersebut, maka peneliti akan menggunakan sampel dari populasi tersebut sebagai objek maupun subjek penelitiannya.⁴ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling yang dimana pengambilan sampel berjumlah sama dengan populasi. Alasan mengambil teknik total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang di bawah 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁵ Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin sebagai subjek penelitian karena angkatan 2020 telah dinilai mampu memberikan layanan BK dan telah melaksanakan berbagai praktik layanan BK yang membuktikan bahwa mereka cukup menguasai atau setidaknya mengetahui bagaimana layanan dan pelaksanaannya. Hal itu dibuktikan bahwa semester 6 mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di sekolah-sekolah.

Tabel 3.1 Jumlah responden mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah
1	BKPI A 2020	29

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*, 34.

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 44.

2	BKPI B 2020	29
Jumlah		58

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sementara data sekunder merupakan informasi yang didapatkan melalui perantara, bukan secara langsung dari sumber aslinya.⁶

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Peneliti memperoleh data primer pada penelitian ini melalui wawancara dan angket. Pada penelitian ini hal tersebut ditujukan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin mengenai hubungan perilaku alturisme dengan kesiapan kerja mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sifat datanya sudah didokumentasikan oleh instansi/perusahaan. Data ini berupa data yang

⁶ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), 113.

dipublikasikan kepada pihak lain, dalam arti data tersebut siapa saja dapat menggunakannya.⁷

Adapun data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdiri dan berkembangnya program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Dosen dan staf program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Jumlah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis memerlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden adalah orang-orang yang dimintai pendapat dari pertanyaan yang telah dibuat untuk menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Adapun responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

b. Dokumen

Dokumen adalah catatan atau *file* yang berisi data atau informasi yang dapat bermanfaat untuk penelitian.

⁷Almasdi Syahza, *Buku Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*, 90.

E. Teknik Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Uraian tersebut mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama.⁸

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku altruisme yang disusun dengan teori Myers berdasarkan aspek-aspek perilaku altruisme. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen. Angket tersebut diambil dari penelitian Muhammad Rizki yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecenderungan perilaku Altruisme ditinjau dari Jenis Kelamin pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang” pada tahun 2019.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Perilaku Altruisme

No	Aspek	Indikator	Item	
			Favourable	Unfavourable
1	Memberikan perhatian terhadap orang lain	Menolong dengan adanya kasih sayang	1, 2	3, 4
		Dapat mengetahui apa yang dirasakan orang lain	5, 6	7, 8
		Membantu karena adanya rasa kepedulian	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16
2	Membantu orang	Membantu dengan	17, 18, 19	20, 21, 22

⁸Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 96.

	lain	rasa ikhlas dan sukarela		
		Membantu dari lubuk hati yang dalam	23, 24, 25	26, 27, 28
3	Meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi	Mengutamakan kepentingan orang lain	29, 30	31, 32
		Bersungguh-sungguh pada kepentingan orang lain	33, 34, 35	36, 37, 38
Total			19	19
			38	

Selanjutnya angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kesiapan kerja yang disusun dengan teori Pool dan Sewell berdasarkan aspek-aspek kesiapan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggung jawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen. Angket tersebut diambil dari penelitian Deila Adelina yang berjudul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir” pada tahun 2018.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Keterampilan (<i>Skill</i>)	Memiliki kreativitas	1, 5	-
	(Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang	Mampu menemukan solusi permasalahan	9	13

	dari hasil pelatihan atau pengalaman yang didapat. Misal: keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreativitas, <i>problem solving</i> , dan sebagainya).	Mampu menjalin interaksi dengan baik	17, 21	25, 29, 30
2	Ilmu Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) (Ilmu pengetahuan berkaitan dengan sejauh mana individu memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas yang dapat menjadikan individu tersebut ahli dibidangnya).	Memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.	2, 6	10
		Menjadi ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni	14	18
3	Pemahaman (<i>Understanding</i>) (Pemahaman merupakan kemampuan individu untuk memahami suatu pengetahuan yang telah dipelajari, menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan yang akan terjadi, serta mampu mengambil keputusan sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan).	Mampu memahami materi pelajaran dengan baik	3, 7	11, 15
		Mampu memperkirakan dan mempersiapkan suatu hal yang akan terjadi.	19, 22	-
		Mampu mengambil suatu keputusan dengan baik.	23	31
4	Atribut Kepribadian (<i>Personal Attributes</i>)	Mampu bekerja sama.	4	12

(Kepribadian merupakan hal yang mampu mendorong seseorang agar dapat secara maksimal memberikan hasil yang terbaik. Contoh : tanggung jawab, motivasi, kerja sama, serta etika kerja)	Memiliki rasa tanggung jawab.	16, 20	-
	Memiliki etika kerja yang baik.	24, 28, 33	32
	Memiliki semangat berusaha.	26, 27, 8	-
JUMLAH		22	11
		33	

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁹ Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat suatu pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrumen.

Dalam penelitian ini subjek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner tentang Perilaku Altruisme dan Kesiapan Kerja. Subjek menjawab dengan cara memberikan tanda centang (√) pada alternatif pernyataan yang telah disediakan. Dengan itu peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku altruisme dan kesiapan kerja mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...., 146.

yang diperoleh maka semakin tinggi pula perilaku altruisme dan kesiapan kerja mahasiswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula perilaku altruisme dan kesiapan kerja mahasiswa.

Untuk mengukur perilaku altruisme dan kesiapan kerja mahasiswa terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan positif (*favourable*) adalah deskripsi perilaku yang sesuai dan mendukung atribut atau variabel yang sedang diukur. Sementara itu, pernyataan negatif (*unfavourable*) adalah deskripsi perilaku yang tidak sesuai atau tidak mendukung atribut atau variabel yang diukur.

Dalam instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan skor dari 1-4 dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. SL : Selalu

- b. SR : Sering
- c. KK : Kadang-kadang
- d. TP : Tidak Pernah

Data tentang kesiapan kerja yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.5 Tabel Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Mahasiswa BKPI angkatan 2020

No	Interval	Kriteria Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa
1	>78 – 96	Sangat Tinggi
2	>60 – 78	Tinggi
3	>42 – 60	Rendah
4	24 – 42	Sangat Rendah

Data tentang perilaku altruisme yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Perilaku Altruisme Mahasiswa BKPI angkatan 2020

No	Interval	Kriteria Perilaku Altruisme Mahasiswa
1	>91 – 112	Sangat Tinggi
2	>70 – 91	Tinggi
3	>49 – 70	Rendah
4	28 – 49	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah hubungan antara perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa. Guna memperoleh hasil apakah terdapat korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka digunakan uji korelasi product moment dengan menggunakan bantuan Windows SPSS 25.0. Berikut rumus yang digunakan untuk uji korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y
x^2	: Jumlah dari kuadrat X
y^2	: Jumlah dari kuadrat Y
$\sum(x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$\sum(y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
N	: Jumlah frekuensi atau jumlah subjek ¹⁰

¹⁰M. Subana dan Sudraja, *Dasar-dasar Penelitian*, (Bandung: Pustaka Seyia, 2011), hal. 177.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan pengujian yang membuktikan bahwa instrumen layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak sebuah instrument penelitian atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument penelitian.¹¹ Pada uji validitas ini peneliti menggunakan responden di luar dari sampel yaitu mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 dan 2022 UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 50 orang.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan Windows SPSS 25.0 untuk perhitungannya. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi antara 5% berarti item atau butir pernyataan dapat dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel X yaitu perilaku altruisme dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Variabel Perilaku Altruisme

No	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Tidak Valid
1	Memberikan perhatian terhadap orang	Menolong dengan adanya kasih sayang	1, 2	3, 4
		Dapat mengetahui apa	5, 6	7, 8

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 101.

	lain	yang dirasakan orang lain		
		Membantu karena adanya rasa kepedulian	9, 10, 11, 13, 14	12, 15, 16
2	Membantu orang lain	Membantu dengan rasa ikhlas dan sukarela	17, 18, 19, 20	21, 22
		Membantu dari lubuk hati yang dalam	23, 24, 25, 26, 27, 28	-
3	Meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi	Mengutamakan kepentingan orang lain	29, 30, 31, 32	-
		Bersungguh-sungguh pada kepentingan orang lain	33, 34, 35, 36, 37, 38	38
Total			28	10
			38	

Pada tabel di atas dapat dilihat dari 38 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 28 item, sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 item. Adapun hasil uji validitas pada variabel kesiapan kerja (Y) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Kesiapan Kerja

No	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Tidak Valid
1	Keterampilan (<i>Skill</i>) (Keterampilan merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan atau pengalaman yang didapat. Misal: keterampilan interpersonal dan intrapersonal, kreativitas, <i>problem</i>)	Memiliki kreativitas	1, 5	-
Mampu menemukan solusi permasalahan		9	13	
Mampu menjalin interaksi dengan baik		17, 21	25, 29, 30	

	<i>solving</i> , dan sebagainya).			
2	Ilmu Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) (Ilmu pengetahuan berkaitan dengan sejauh mana individu memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas yang dapat menjadikan individu tersebut ahli dibidangnya).	Memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.	2, 6, 10	-
		Menjadi ahli sesuai dengan bidang yang ditekuni	14	18
3	Pemahaman (<i>Understanding</i>) (Pemahaman merupakan kemampuan individu untuk memahami suatu pengetahuan yang telah dipelajari, menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan yang akan terjadi, serta mampu mengambil keputusan sehingga individu dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan).	Mampu memahami materi pelajaran dengan baik	3, 7, 11, 15	-
		Mampu memperkirakan dan mempersiapkan suatu hal yang akan terjadi.	19, 22	-
		Mampu mengambil suatu keputusan dengan baik.	23	31
4	Atribut Kepribadian (<i>Personal Attributes</i>) (Kepribadian	Mampu bekerja sama.	4	12
		Memiliki rasa tanggung jawab.	16, 20	-

	merupakan hal yang mampu mendorong seseorang agar dapat secara maksimal memberikan hasil yang terbaik. Contoh : tanggung jawab, motivasi, kerja sama, serta etika kerja)	Memiliki etika kerja yang baik.	24, 32	28, 33
		Memiliki semangat berusaha.	26, 27, 8	-
JUMLAH			24	9
			33	

Pada tabel di atas dari 33 item pernyataan menunjukkan jumlah item valid sebanyak 24 item, sedangkan item tidak valid sebanyak 9 item.

2. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara dua data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹² Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrumen yaitu jika nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel.¹³

¹² Hardani, Helmina. A., Jumari. U., dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 198.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 363.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruisme Sebelum di Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	38

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruisme Sesudah di Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	28

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel X atau perilaku altruisme mahasiswa dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesiapan Kerja Sebelum di uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	33

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesiapan Kerja Setelah di Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel Y atau kesiapan kerja dapat dinyatakan reliabel.